

TEKAN ANGKA PERKAWINAN DINI

Calon Pengantin Harus Punya Surat Kesehatan

BANTUL (KR) - Pengadilan Agama (PA) Bantul melakukan penandatanganan kerja sama layanan pemeriksaan kesehatan anak dalam perkara permohonan dispensasi kawin. Penandatanganan dilakukan langsung oleh Ketua Pengadilan Agama Bantul Drs Abd Halim Zailani dan Kepala Dinas Kesehatan Bantul Agus Budi Raharjo SKM MKes di Aula PA Bantul Jalan Urip Somoharjo Bejen Bantul Sabtu (23/7).

Menurut Kepala PA Bantul, kerja sama tersebut merupakan upaya mencegah dan menekan angka pernikahan dini atau di bawah umur bagi calon pengantin yang organ reproduksinya belum kuat. "Bentuk dari produk layanan ini adalah surat keterangan telah melakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas sebelum dilakukan pendaftaran di persidangan," jelasnya. Diungkapkan, kerja sama dengan Dinas Kesehatan ini merupakan tindak lanjut

Surat Perintah dari Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung agar melakukan kerja sama dengan Dinas Kesehatan di wilayah masing-masing untuk penerbitan kelengkapan administrasi terkait kesehatan bagi para pihak yang mengajukan dispensasi kawin atau nikah dini. "Tujuan utama perjanjian kerjasama ini untuk menekan atau mencegah terjadinya perkawinan dini, juga mendukung Bantul menuju Kabupaten Layak Anak," tegasnya.

Sebelumnya Pengadilan Agama Bantul juga pernah melakukan kerja sama serupa dengan Dinas Sosial berbentuk konseling yang ditangani oleh PPA, tapi sekarang diperluas kerja sama dengan Dinas Kesehatan dalam bentuk pemeriksaan kesehatan. "Dengan kerja sama ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan pengertian termasuk risiko terhadap pelaku perkawinan dini," tuturnya. Sesuai data di PA Bantul, sebelum dilakukan kerja

sama dengan Dinas Sosial, angka perkawinan dini atau di bawah umur rata-rata setahunnya bisa mencapai 300 pasang. Tapi setelah dilakukan kerja sama konseling dengan Dinas Sosial sekarang bisa menurun sekitar 30 persen. Batas usia layak menikah adalah 19 tahun, tapi yang terjadi sekarang ini banyak usia dibawah 19 tahun melakukan nikah dini karena halangan seperti hamil duluan, sehingga terpaksa harus mengajukan dispensasi untuk nikah dini. Angka pernikahan dini setelah dilakukan kerja sama dengan Dinas Sosial, tahun 2021 terdapat 162 pasangan nikah dini, tahun 2022 hingga 22 Juli tercatat ada 84 pasangan nikah dini. (Jdm)-f



KR-Judiman

Proses penandatanganan kerja sama antara PA dengan Dinas Kesehatan Bantul.

SAMBUT HARI ANAK NASIONAL

Anak-anak RSPA Kunjungi Muspusdirla



KR-Istimewa

Anak-anak menyajikan tarian Jogja Menari saat berkunjung di Muspusdirla.

BANTUL (KR) - Anak-anak Balai Rehabilitasi Sosial dan Pangasuhan Anak (RSPA) Dinas Sosial mengunjungi Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala (Muspusdirla). Kunjungan tersebut dalam rangka menyambut Hari Anak Nasional Tahun 2022. Kepala Balai RSPA, Suparmin MPSSp, menjelaskan kunjungan anak-anak dari Balai RSPA ke Muspusdirla merupakan rangkaian kegiatan untuk menyambut Hari Anak

Nasional, pada Sabtu 23 Juli. Kunjungan itu diikuti 100 anak. "Kunjungan diikuti siswa Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas ataupun Kejuruan yang semuanya merupakan anak dari Balai RSPA," jelas Suparmin, Kamis (21/7). Selama di Muspusdirla, selain melihat koleksi pesawat terbang, anak-anak Balai RSPA juga menonton film aksi Jupiter Aerobatic Team di Mini Teater. Tak hanya itu, untuk memeri-

ahkan Hari Anak Nasional, anak-anak Balai RSPA menyajikan tarian Jogja Menari. Sedangkan Kepala Muspusdirla Kolonel Sus Yuto Nugroho meminta, agar anak-anak dari Balai RSPA selalu rajin belajar untuk mewujudkan cita-citanya. Mengingat masa depan Bangsa Indonesia terletak di tangan dan pundak anak-anak. "Untuk itu, belajar dan berusaha sungguh-sungguh, agar cita-citamu tercapai," jelas Kolonel Sus Yuto Nugroho. (Sni)-f

TANPA DUKUNGAN SEMUA PIHAK

Bupati: Pembangunan Tak Akan Berjalan

BANTUL (KR) - Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, kemarin, meresmikan hasil pembangunan di Kabupaten Bantul Tahun Anggaran (TA) 2021. Peresmian proyek tersebut untuk memberikan apresiasi kepada masyarakat yang telah berperan dan berpartisipasi dalam pembangunan serta menginformasikan sebagian hasil pembangunan dalam rangkaian acara memperingati Hari Jadi ke-191 Kabupaten Bantul. Bupati mengemukakan, total anggaran pembangunan Kabupaten Bantul tahun 2021 mencapai Rp 2,3 triliun untuk mendukung capaian indikator kinerja utama sasaran daerah yang meliputi 151 program dan 398 kegiatan yang diampu oleh 45 perangkat daerah, dengan realisasi capaian pembangunan fisik mencapai 98,4 persen dan keuangan 91,05 persen.

"Ini wujud kebersamaan langkah, sinergitas serta dukungan seluruh elemen melalui peran serta masing-masing dalam mewujudkan masyarakat Bantul yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan, utamanya dalam mencukupi kebutuhan dasar masyarakat," ungkapnya. Menurut Bupati, program pembangunan dari pemerintah daerah tidak akan berjalan dengan maksimal apabila tidak ada peran aktif dari seluruh komponen masyarakat. Untuk itu, warga harus selalu bahu membahu dan bergotong royong. "Ini merupakan salah satu hal mendasar yang harus dicukupi dan tidak dapat ditawar-tawar lagi. Saya berpesan agar hasil pembangunan ini dapat dijaga dan dikelola dengan baik sehingga dapat memberikan kemanfaatan seluas-luasnya," pungkashalim.

Tiga hasil pembangunan yang diresmikan kemarin, antara lain hasil kegiatan padat karya di Pedukuhan Turi RT 02 Sidomulyo Bambanglipuro dengan nilai anggaran total sebesar Rp 260 juta, meliputi Rp 100 juta dari APBD Bantul dan Rp 160 juta dari APBD DIY Tahun 2021. Kegiatan pembangunan Sistem Penyedia Air Minum (SPAM) di Gresik Sumbermulyo Bambanglipuro dengan nilai kontrak sebesar Rp 250 juta dari sumber dana DAK Air minum. Kegiatan Gedung Puskesmas Banguntapan III dan RSUD Kelas D Saras Adyatma yang menghabiskan biaya Rp 8, 838 miliar dengan sumber dana APBD Bantul 2021, dengan rincian Rp 4, 459 miliar untuk pembangunan Puskesmas III Banguntapan Rp 4, 379 miliar untuk RSUD Saras Adyatma. (Jdm)-f

Bantul Creative Expo Dongkrak Ekspor

BANTUL (KR) - Ajang Bantul Creative Expo 2022 di Pasar Seni Gabusan (PSG) Jalan Parangtritis Sewon Bantul menjadi kesempatan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menawarkan produknya ke pasar internasional. Target jangka panjang pasti untuk menggenjot nilai ekspor kerajinan dari Bumi Projo Taman Sari ke pasar global. Ratusan produk unggulan dari pelaku UMKM di Kabupaten Bantul dipajang dalam event tersebut. Hal tersebut tentu semakin menguatkan Bantul sebagai kota kreatif dunia atau City Of Craft And Folk Art versi Unesco Creative Cities Network (UCCN).

Selain industri kreatif yang menguasai stan dalam event itu. Panitia juga menampilkan program unggulan dari dinas serta instansi terkait. Mulai yang bersifat edukasi sampai pada tahap penyampaian informasi dan ilmu pengetahuan. "Karena Bantul Creative Expo 2022 ini hanya digelar beberapa hari. Artinya tidak semata untuk mengejar transaksi, paling utama ialah sebagai ajang promosi. Tapi kita juga

bersyukur bila terjadi transaksi langsung," ujar Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Bantul, Agus Sulistiyana MM, Sabtu (23/7). Dijelaskan, ketika dalam pembukaan Bantul Creative Expo 2022 juga dihadiri sejumlah tamu dari berbagai negara. "Artinya kita juga terbuka dan mereka tahu ajang ini sebagai promosi. Keinginan kita sudah pasti jaringan yang terbentuk tidak hanya nasional tapi juga internasional," ujarnya. Agus mengungkapkan, sebenarnya banyak produk UMKM berpeluang untuk dibawa ke pasar internasional. Salah satu indikatornya nilai ekspor di DIY 60% berasal dari Kabupaten Bantul. "Sebenarnya jumlah angkanya naik turun paling tidak 60% ekspor itu dari Bantul. Bantul Creative Expo 2022 salah satu tujuannya ialah mendorong agar produk industri kreatif asal Bantul yang diekspor lebih dari 60%," jelasnya. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, Ari Budi Nugroho ST MSc, mengatakan Bantul Creative Expo 2022 yang diinisiasi DKUKMPP

Bantul bisa dijadikan tempat untuk menyampaikan keberhasilan serta program-program unggulan di Kabupaten Bantul. Tidak sekadar berkaitan dengan industri kreatif. Tetapi ajang ini menjadi jembatan informasi berbagai pelayanan dan program yang sangat dibutuhkan rakyat Bantul dan masyarakat secara umum. "Saat ini yang kita angkat lebih banyak tentang pengelolaan sampah. Karena memang penanganan sampah ini menjadi salah satu program strategis pemerintah daerah dalam hal ini program strategisnya pemerintah Kabupaten Bantul," ujar Ari. DLH Bantul dalam perhelatan tersebut juga menampilkan tentang teknologi pengelolaan sampah, edukasi serta program Bantul bersih sampah 2025. Termasuk temuan-temuan baru yang bisa diaplikasikan dalam penanganan persamaan. "Kita mencoba mendekatkan kepada masyarakat, bahwa banyak program bisa ditempuh untuk menangani sampah di tengah masyarakat. Bahkan stan kami juga menerima konsultasi dari masyarakat terkait dengan penanganan sampah," ujarnya. (Roy)-f

DISDUKCAPIL TETAPKAN STANDAR PELAYANAN Libatkan Akademisi dan Mitra Kerja



KR-Istimewa

Maklumat layanan dan prestasi yang di raih Dinas Dukcapil Bantul.

BANTUL (KR) - Standar Pelayanan adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan terukur. Hal tersebut disampaikan Kepala Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Bantul, Bambang Purwadi Nugroho SH MH, saat rapat koordinasi penetapan standar pelayanan Disdukcapil 2022 yang diikuti unsur akademika, tokoh masyarakat dan mitra kerja di kantor Disdukcapil Bantul, Jumat (22/7) "Terkait saran dan masukan yang sudah masuk akan dijadikan pertimbangan dalam rangka penyempurnaan Standar Pelayanan ini, sehingga dengan dasar Standar Pelayanan ini kami bisa lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat," ungkap Bambang. Sedangkan Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil, Darmaningsih SSI MSi, memaparkan layanan kependudukan memang bukan layanan dasar, tapi menjadi dasar dalam semua layanan publik.

Menurut Darmaningsih, layanan publik sudah menjadikan NIK sebagai dasar dalam pengajuan layanan, sehingga diperlukan Standar Pelayanan untuk memastikan sistem, prosedur, syarat waktu dan biaya dalam pengurusan Adminduk terjamin kepastian pelayanannya dan masyarakat bisa mendapatkan pelayanan prima. Sejak dari tahun 2017 jumlah Standar Pelayanan di Disdukcapil Bantul sebanyak 14 Standar Pelayanan dan mulai tahun 2021 sudah ditetapkan 26 Standar Pelayanan. Sementara Disdukcapil dalam melaksanakan layanan masyarakat telah dievaluasi dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan nilai 90,29 atau kategori sangat puas di semester 1 tahun 2022 ini. Dari unsur akademis, Tri Supriyanto, mengingatkan tentang pentingnya menambah etika dalam budaya kerja dan juga perlu adanya penyuluhan terus menerus tentang layanan Online Dukcapil, sehingga masyarakat mengerti tentang layanan. " Kedepan ditingkatkan layanan Online nya dan meminimalisir layanan tatap muka," pungkasnya. (Jdm)-f



KR-Sukro Riyadi

Perajin memperagakan membuat media kayu di stan DKUKMPP.